



L A P O R A N

**KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI VII DPR RI
KE Provinsi Jawa Timur**

Pengelolaan Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan, Jawa Timur

MASA PERSIDANGAN V TAHUN 2017-2018

6-8 Juli 2018

**SEKRETARIAT KOMISI VII DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan kering di Indonesia mempunyai potensi ekonomi yang besar dan mampu menopang ketahanan pangan. Untuk mencapai target produksi pangan diperlukan inovasi dan terobosan pengelolaan lahan kering, karena produksi pangan dari persawahan sudah tidak lagi bisa diandalkan.

Mencermati visi Kebun Raya Puwodadi yang berusaha menjadi Kebun Raya berkelas dunia di bidang konservasi dan penelitian tumbuhan dataran rendah kering Indonesia, serta layanan jasa dan informasi perkebunrayaan dengan misi mengkonservasi keanekaragaman tumbuhan dataran rendah kering Indonesia dan mengembangkan penelitian di bidang keanekaragaman dan pendayagunaan tumbuhan dataran rendah kering Indonesia. Komisi VII DPR RI memandang penting untuk melakukan kunjungan spesifik ke Kebun Raya Purwodadi.

Kebun Raya Purwodadi dikenal dengan nama Hortus Ilkim Kering Purwodadi didirikan pada tanggal 30 Januari 1941 oleh Dr. L.G.M. Baas Becking. Kebun ini merupakan salah satu dari 3 cabang Kebun Raya Indonesia (Kebun Raya Bogor) yang memiliki tugas dan fungsi mengkoleksi tumbuhan yang hidup di dataran rendah kering. Kebun Raya Purwodadi merupakan Balai Konservasi Tumbuhan yang bernaung dibawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya, Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati-LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia).

Penelitian unggulan Kebun Raya Purwodadi adalah *dioscorea*. *Dioscorea* atau lebih dikenal sebagai *uwi*, *huwi*, *gadung*, atau *polo pendem* merupakan tanaman yang sudah lama dikenal oleh masyarakat. Namun, pemanfaatan uwi masih terbatas sebagai camilan tradisional dan kurang diminati oleh generasi muda. Kebun Raya Purwodadi memiliki 90 nomor koleksi dari famili *Dioscoreaceae* yang terdiri dari 5 jenis, yaitu *Dioscorea alata*, *Dioscorea hispida*, *Dioscorea esculenta*, *Dioscorea pentaphylla*, dan

Dioscorea bulbifera. Dengan melakukan inovasi dan terobosan dioscorea dapat menjadi sumber pangan. Selain itu Kebun Raya Purwodadi juga meneliti tentang keanekaragaman Pisang (Musaceae) di kabupaten Jember, Lumajang dan Banyuwangi. Daerah yang dahulu menjadi pengeksport pisang.

Pada kesempatan kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI hari ini, kami ingin memperoleh informasi secara detail dan komprehensif antara lain:

1. Mendapatkan informasi terbaru mengenai bio-resources tanaman dataran rendah lahan kering yang dikembangkan oleh LIPI.
2. Mendapatkan informasi tentang riset dasar dan riset aplikasi yang dikembangkan di kebun raya purwodadi
3. Mendapatkan informasi tindak lanjut hasil riset aplikasi ke dalam pengembangan produk hasil tanaman *Dioscorea* dan *Musaceae* serta kemungkinannya mengembangkan dalam skala komersial melalui kerjasama dengan swasta.
4. Sosialisasi yang dilakukan oleh Kebun raya Purwodadi terhadap produk-produk yang dihasilkan dari riset yang dilakukan. Memperoleh informasi manfaat yang telah, sedang dan akan dilaksanakan kepada dunia ilmu pengetahuan, negara dan masyarakat terhadap riset-riset yang dilakukan

1.2. Dasar Hukum

Dasar Hukum pelaksanaan kunjungan Komisi VII DPR RI adalah:

- 1.2.1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- 1.2.2. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1/DPR RI/2014 tentang Tata Tertib DPR RI.
- 1.2.3. Keputusan Rapat Intern Komisi VII DPR RI tentang Agenda agenda kerja Masa Persidangan V Tahun Sidang 2017-2018.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan kunjungan spesifik ke Provinsi Jawa Timur adalah untuk memperoleh informasi secara menyeluruh dan melakukan peninjauan pengelolaan limbah di pabrik rokok Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan..

1.4. Waktu Dan Lokasi Kegiatan

Waktu pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Provinsi Jawa Timur adalah tanggal 6-8 Juli 2018. Dengan agenda antara lain sebagai berikut:

- Pertemuan dengan Kepala LIPI, dan Kepala Balai Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan.
- Kunjungan lapangan ke area Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

1.5. Sasaran Dan Hasil Kegiatan

Sasaran dari kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Provinsi Jawa Timur adalah untuk memperoleh masukan dan informasi terkini tentang pengelolaan Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan.

Hasil kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI diharapkan bisa memperkaya khasanah sehingga menjadi masukan bagi Komisi VII DPR RI dalam menjalankan fungsinya.

1.6. Susunan Anggota Tim Kunjungan Spesifik

Anggota kunjungan spesifik adalah Anggota Komisi VII DPR RI yang merupakan representasi dari fraksi-fraksi di Komisi VII DPR RI sebagaimana dalam tabel berikut:

NO.	NAMA	NO. ANGG.	FRAKSI	JABATAN
1.	ENI MAULANI SARAGIH	A-291	PARTAI GOLKAR	KETUA TIM
2.	Ir. H. DARYATMO MARDIYANTO	A-170	PDI	ANGGOTA

			PERJUANGAN	
3.	DONY MARYADI OEKOEN	A-167	PDI PERJUANGAN	ANGGOTA
4.	TONY WARDOYO	A-231	PDI PERJUANGAN	ANGGOTA
5.	DRS. K.H. NAWAFIE SALEH, SE, MM	A-259	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA
6.	IVAN DOLY GULTOM	A-252	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA
7.	IR. H. M. RIDWAN HISYAM	A-286	PARTAI GOLKAR	ANGGOTA
8.	BAMBANG HARYADI, SE	A-367	PARTAI GERINDRA	ANGGOTA
9.	H. BAMBANG RIYANTO, SH, MH, M.Si	A-357	PARTAI GERINDRA	ANGGOTA
10.	H. IHWAN DATU ADAM, SE	A-447	PARTAI DEMOKRAT	ANGGOTA
11.	H. TOTOK DARYANTO, SE	A-489	PAN	ANGGOTA
12.	H. ROFI' MUNAWAR, Lc	A-115	PKS	ANGGOTA
13.	H. ACHMAD FARIAL	A-517	PPP	ANGGOTA
14.	Dr. KURTUBI, SE, M.Sp, M.Sc	A-26	PARTAI NASDEM	ANGGOTA

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Pertemuan dengan kepala LIPI dan Kepala Balai Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan

Dalam pertemuan ini dihadiri oleh Kepala LIPI, Laksana Tri Handoko dan jajarannya, termasuk Kepala Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya LIPI, Didik Widyatmoko. Kunjungan ini juga disambut dengan pemaparan oleh Kepala Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi LIPI, Deden Mudiana. Dalam pertemuan ini diperoleh informasi antara lain:

- Kebun Raya Purwodadi yang juga dikenal dengan nama Hortus Ilkim Kering Purwodadi didirikan pada tanggal 30 Januari 1941 oleh Dr. L.G.M. Baas Becking. Kebun ini merupakan salah satu dari 3 cabang Kebun Raya Indonesia (Kebun Raya Bogor) yang memiliki tugas dan fungsi mengkoleksi tumbuhan yang hidup di dataran rendah kering. Kebun Raya Purwodadi merupakan Balai Konservasi Tumbuhan yang bernaung dibawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya, Kedepatian Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati-LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia).
- Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, memiliki tugas melaksanakan **konservasi ex-situ** tumbuhan dataran rendah kering, dengan menjalankan fungsi:
 - a. pelaksanaan eksplorasi tumbuhan dataran rendah kering;
 - b. pelaksanaan pengelolaan koleksi tumbuhan dataran rendah kering;
 - c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan konservasi tumbuhan dataran rendah kering;
 - d. pelaksanaan layanan jasa dan informasi ;
 - e. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
- Kegiatan penelitian dalam rangka Konservasi dan Biodiversitas tumbuhan seperti Tumbuhan dataran rendah, pulau-pulau kecil,

penelitian dasar taksonomi, ekologi, keanekaragaman hayati tumbuhan, konservasi tumbuhan langka Indonesia.

- Kegiatan penelitian lainnya seperti: Pemanfaatan dan pengembangan tanaman koleksi *Dioscorea* (uji) sumber pangan alternatif, rehabilitasi lahan dan perbaikan kualitas lingkungan.
- Konservasi *ex situ* tumbuhan merupakan langkah penting dalam pelestarian keanekaragaman hayati. Kebun Raya Purwodadi sebagai salah satu lembaga dibawah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menjadi salah satu ujung tombak konservasi tumbuhan. Dalam pengembangan Kebun Raya Daerah, terdapat beberapa Kebun Raya yang mendapat pendampingan oleh Kebun Raya Purwodadi, antara lain Kebun Raya Pucak, Kebun Raya Baturaden dan beberapa Kebun Raya Daerah lainnya;



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala LIPI beserta jajarannya

2.2. Kunjungan Lapangan ke area Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan.

Kunjungan lapangan dilaksanakan dengan meninjau langsung ke area Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan dan pengelolaan Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan. Dalam kunjungan lapangan, tim kunjungan kerja spesifik komisi VII DPR RI didampingi oleh: Kepala LIPI, Laksana Tri Handoko, Kepala Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya LIPI, Didik Widyatmoko dan Kepala Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi LIPI, Deden Mudiana.



Gambar 2. Penyerahan cendera mata oleh Kepala LIPI

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari pelaksanaan kegiatan kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI dalam rangka pengelolaan Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan Provinsi Jawa Timur dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kebun raya Purowodadi merupakan pengembangan dari Kebun raya bogor, yang dalam perkembangannya
2. LIPI berupaya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang merupakan kekayaan Indonesia yang diberkahi sumber daya alam yang melimpah.
3. Tim kunjungan mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh LIPI dalam rangka menjaga keanekaragaman hayati dan mendorong adanya kebun raya di kabupaten/kota seluruh Indonesia dalam rangka menjaga keunikan yang dimiliki oleh masing-masing daerah.

BAB IV
PENUTUP

Demikian laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Kebun Raya Purwodadi-Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, sebagai masukan dalam menjalankan tugas-tugas konstitusional.

Jakarta, Juli 2018
Pimpinan Tim Kunspek